

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna yang memuat berbagai aturan atas segala sesuatu dengan sangat rinci. Sebagai seorang muslim dalam melaksanakan amalan mempunyai indikator yang telah diatur dalam Islam yang disebut dengan rukun Islam. Rukun Islam adalah suatu tindakan atau amalan seorang muslim yang harus dilakukan sebagai pondasi hidup. Adapun salah satu dari lima rukun Islam tersebut adalah “zakat”. Zakat mempunyai dimensi vertikal dan horizontal dalam kehidupan, di mana dimensi vertikal disebut sebagai *habluminallah* (hubungan kita dengan Allah SWT) sedangkan dimensi horizontal disebut sebagai *hablumminannas* (hubungan kita dengan sesama makhluk Allah SWT). Dengan demikian, jika kita menunaikan ibadah zakat maka telah melaksanakan sekaligus kedua dimensi tersebut¹.

Zakat merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Dengan pengelolaan yang baik maka zakat dapat menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh

¹ M. Ali Hasan, *Zakat*, 66 : Yusuf Qardawi, Fiqhu, 440

masyarakat. Secara umum zakat dikategorikan dalam dua kelompok yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat fitrah juga disebut dengan zakat jiwa yaitu kewajiban zakat bagi setiap individu. Sedangkan 2 zakat maal adalah zakat kekayaan yaitu zakat yang dikeluarkan dari kekayaan atau sumber kekayaan itu sendiri, baik berasal dari pendapatan, profesi, usaha maupun investasi².

Zakat pertanian dapat menjadi faktor utama dalam pemerataan harta benda di kalangan masyarakat di mana bagi pihak yang memiliki harta benda lebih memberikan kepada pihak yang kekurangan atau tidak memiliki harta untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Luas lahan sawah di Desa Lubuk Gio sebesar 65 Ha dengan jumlah petani padi sebanyak 143 orang. Masyarakat Desa Lubuk Gio sudah baik mengenal syariat Islam akan tetapi mayoritas masyarakat masih belum memahami pelaksanaan zakat pertanian padi, yang mana dari data pra survei yang di dapat dari bapak Mulisman selaku pengurus masjid Desa Lubuk Gio menyatakan bahwa masyarakat Desa Lubuk Gio yang memahami tentang pentingnya zakat pertanian hanya 25% saja dan sisanya 75% tidak memahami tentang zakat pertanian. Di samping itu juga, masih kurangnya kesadaran dalam menunaikan zakat hasil pertanian yang

²Ajiati, S.N. 2017. “Potensi Zakat Pertanian Di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Negeri Walisongo. Semarang”.

diperolehnya. Padahal zakat pertanian di Desa Lubuk Gio memiliki potensi besar jika pelaksanaan dilakukan dengan baik dikarenakan lahan sawah yang begitu luas. Namun, masih ada masyarakat yang tidak mengeluarkan zakat hasil pertanian. Akan tetapi, sebagian mereka menunaikan zakat pertanian.³

Sawah di Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma merupakan sawah tadah hujan, dalam penelitian Ajiyati menyatakan jika sawah berasal dari pengairan gratis, maka zakat yang harus dikeluarkan adalah sebesar 10%⁴. Sehingga zakatnya yang harus dikeluarkan, sedangkan potensi beras yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Lubuk Gio dari luas lahan sawah sebesar 65 Ha adalah sebesar 62.400 kg beras/musim, maka perhitungannya adalah $10\% \times 62.400 \text{ kg beras} = 6.240 \text{ kg beras/musim}$. Maka dapat disimpulkan potensi zakat pertanian padi di Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma adalah sebesar 6.240 kg/musim, sedangkan pertanian padi di Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma dalam setahun ada 2 musim tanam, maka jika dilihat potensi zakat padi dalam setahun di dapat $62.400 \times 2 = 12.480 \text{ kg beras/ musim}$.

³ Mulisman. 2022. Wawancara, Zakat Pertanian Di Desa Lubuk Gio.

⁴ Ajiati, S.N. 2017. *Potensi Zakat Pertanian Di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Negeri Walisongo. Semarang.*

Hal ini seharusnya wajib diketahui dan dilaksanakan oleh masyarakat sebagai petani, apalagi zakat merupakan utang yang harus ditunaikan yang kemudian agar dapat disalurkan dengan adil dan merata tentunya hal ini perlu diwujudkan mengingat zakat sebagai ibadah yang sangat humanis karena di dalamnya mengandung banyak nilai sosial, baik nilai solidaritas sosial, nilai persaudaraan, maupun nilai keadilan. Dalam nilai-nilai inilah ibadah zakat tergolong ibadah yang mulia dan esensial, sehingga perintah untuk melaksanakan ibadah zakat banyak terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadis. Namun secara implementasi ibadah zakat masih jauh dari harapan di mana kesadaran orang-orang Islam akan pentingnya zakat ini masih kurang sehingga proses pelaksanaannya juga terhambat.

Oleh karena itu, agar zakat tidak sekedar sebagai sebuah kewajiban maka zakat pertanian di Desa Lubuk Gio ini perlu dikelola dan dikembangkan dengan baik dan didistribusikan secara merata hingga sampai ke tangan yang berhak. Salah satu urgensi dalam mengeluarkan zakat pertanian adalah sebagai sarana pengembangan ekonomi umat yang dapat mengurangi kemiskinan dan pembangunan kesejahteraan umat. Dengan demikian, sebagai seorang petani padi sawah harus memahami pelaksanaan pengeluaran zakat pertanian dan

mempunyai kesadaran untuk menunaikan zakat pertanian⁵. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai analisis praktik zakat pertanian padi pada petani padi di Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma.

B. Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana analisis praktik zakat pertanian pada petani padi Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma?
- 2 Apa saja Faktor penyebab membayar dan tidak membayar zakat pertanian padi Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya membatasi pada program analisis peraktik zakat pada petani sawah di lubuk gio kecamatan talo kabupaten seluma.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis praktik zakat pertanian pada petani padi Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma
2. Untuk mengetahui faktor penyebab membayar dan tidak membayar zakat pertanian padi Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini secara garis besar dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu:

⁵ Didin Hafiduddin, 2008, *Zakat, Infaq, Sedekah*, Jakarta, Gema Insani Press.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk lebih dalam memahami mengenai pengeluaran zakat pertanian agar mengetahui praktik pengeluaran zakat pertanian dengan benar dan tepat sesuai dalam Islam serta mengetahui

cara-cara (tipologi) dalam mengeluarkan zakat pertanian dan penelitian ini juga, dapat dijadikan tolak ukur untuk penelitian yang serupa ke depannya agar dapat menghasilkan penelitian lainnya yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi setiap petani padi sebagai seorang praktisi dalam menunaikan zakat pertanian yang akan menumbuhkan kesadaran diri bahwa pentingnya menunaikan zakat pertanian sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam.

F. Penelitian Terdahulu

A. Nailul Muna “*Analisis Praktik Zakat Pertanian Pada Petani Desa Mesjid Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie*” tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana praktik zakat pertanian pada petani Desa Mesjid Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie, dan yang kedua

bagaimana analisis praktik zakat pertanian pada petani Desa Masjid Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie. Metode dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian ini dilakukan secara langsung kelokasi penelitian di Provinsi Aceh yaitu di Desa Masjid Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie, sumber data pada penelitian ini meliputi data primer dan data skunder, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁶.

Hasil penelitian Petani di Desa Masjid Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie sudah menjalankan kewajiban mengeluarkan zakat hasil pertanian meskipun hanya sekali dalam setahun padahal mereka mengalami panen dua kali dalam setahun. Di tambah juga, keseluruhan dari mereka hanya mengeluarkan zakat tanaman padi saja. Adapun besaran nisab yang digunakan dalam takaran pengeluaran zakat pertanian adalah 7 gunca atau sama dengan 1.050 kg. Dalam pengeluaran zakat pertanian mereka menggunakan presentase 10%, serta pendistribusian zakat disalurkan kepada saudara-saudara terdekat dan meunasah di desa tersebut. Dengan melihat

⁶ Nailul Muna, 2019. “Analisis Praktik Zakat Pertanian Pada Petani Desa Masjid Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie”. Tesis, Uin Ar-Raniry Banda Aceh

kenyataan di Desa Mesjid Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie jika dibandingkan dengan ketentuan dalam ekonomi Islam masih adanya ketidaksesuaian dalam praktik yang dijalankan oleh petani. Dalam ketentuan nisab zakat pertanian yang sebenarnya adalah 5 wasaq atau sama dengan 653 kg.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Nailul Muna, dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah selain lokasi yang berbeda juga terdapat rumusan masalah yang lebih dikembangkan lagi yaitu juga mengetahui faktor penyebab membayar dan tidak membayar zakat pertanian, kemudian pada penelitian ini zakat pertaniannya lebih terkhusus hanya untuk petani padi saja.

B. Yuli Asmi “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Pertanian Di Desa Leppangeng Kec. Belawa Kab. Wajo, adapun tujuan dari penelitian ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat petani Desa Leppangeng Kec. Belawa Kab. Wajo tentang zakat pertanian yang kedua apakah pelaksanaan zakat pertanian di Desa Leppangeng Kec. Belawa Kab Wajo telah sesuai dengan hukum islam Wajo tentang zakat pertanian. Metode dalam penelitian ini yaitu yang pertama Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian ini dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian di esa Leppangeng Kec. Belawa Kab. Wajo, sumber data pada penelitian ini

meliputi data primer dan data skunder, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁷.

Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi dari masyarakat Desa Leppangeng terhadap zakat pertanian yang diambil dari 7 petani adalah 100% masyarakat yang telah diwawacarai mengetahui hukum dari membayar zakat adalah wajib, 86% yang mengetahui nisab serta persentase zakat pertanian menurut persepsinya masing-masing dan hanya 29% yang persepsinya sama dengan penulis tentang nisab serta persentase dari zakat hasil pertanian.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Yuli Asmi dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah selain lokasi yang berbeda juga terdapat rumusan masalah yang berbeda.

C. Fardal Dahlan, *“Pemahaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian Dan Implementasinya Di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinrang”* tujuan dari penelitian ini yakni bagaimana pemahaman petani padi tentang zakat pertanian di Kelurahan Maccorawalie, dan bagaimana

⁷ Yuli Asmi, 2020. *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Pertanian Di Desa Leppangeng Kec. Belawa Kab. Wajo*. Skripsi. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 1441 H / 2020 M.

implementasi zakat hasil pertanian padi di Kelurahan Maccorawalie. Metode dalam penelitian ini yaitu yang pertama Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian ini dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian Di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinrang, sumber data pada penelitian ini meliputi data primer dan data skunder, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁸.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Pemahaman petani tentang zakat pertanian di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinrang masih sangat kurang, mereka belum mengetahui peresentase zakat 5%, orang yang berhak menerima zakat, nisab zakat pertanian. Para petani telah menjadi muzakki memberikan zakatnya ke panti asuhan, fakir miskin dan mesjid. Implementasi zakat pertanian di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinrang yaitu para petani membagikan zakatnya secara langsung kepada pengurus mesjid, fakir miskin, mereka belum membagikannya kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)Kabupaten Pinrang.

⁸ Fardal Dahlan, 2020. *Pemahaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian Dan Implementasinya Di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Fardal Dahlan dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah selain lokasi yang berbeda juga terdapat rumusan masalah yang berbeda.

- D. Yesi Anita "*Analisis Praktik Zakat Pertanian di Kecamatan Daban Gelang Kabupaten Gayo Lues*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik zakat pertanian di kecamatan daban gelang kabupaten gayo lues, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif metode pengumpulan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik zakat pertanian di kecamatan daban gelang kabupaten gayo lues ini telah terlaksana meskipun belum maksimal.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terlertak pada lokasi penelitian dan informan bukan hanya petani padi namun juga petani kopi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama menganalisis praktik zakat pertanian dan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

- E. Dyah Citra Resmi Pitaloka "*Analisis Praktik Pelaksanaan Pembayaran Zakat Pertanian Petani Padi Desu*

⁹ Yesi Anita, Analisis Praktik Zakat Pertanian Di Kecamatan Deban Gelang Kabupaten Gayo Lues: Skripsi UIN Ar- Ranry Darusalam Banda Aceh tahun 2020.

Pelumbungan". Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis praktik pelaksanaan pembayaran zakat pertanian petani padi Desa Pelumbungan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan skunder berdasarkan hasil penelitian di desa Plumbungan masyarakat masih berdasarkan adat atau kebiasaan yang sudah diwarisi secara turun-temurun dan masih belum paham tentang zakat pertanian sehingga mereka berpandangan bahwa zakat disamakan dengan sedekah. Hal ini disebabkan mereka terbiasa mengeluarkan zakat pertanian setelah panen tanpa adanya aturan jumlah ataupun ukuran yang mengikat.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian dan hasil dari penelitian dimana penelitian terdahulu di desa pelumbungan yang mana masyarakat mengikuti adat ataupun kebiasaan yang mereka anggap out bersedekah dan penyaluranya pun berdasarkan kemauan mereka seperti ke saudara ataupun tetangga. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama menganalisis praktik zakat pertanian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif.

¹⁰ Dyah Citra Resmi Pitaloka" Analisis Praktik Pelaksanaan Zakat Pertanian Pada Petani Padi Desa Pelumbungan-" Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam Vol.05 No 03 (2022)

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan secara langsung yang dilakukan di lapangan atau pada responden guna mendapatkan hasil yang akurat dan pasti, dimana peneliti melakukan kegiatan sosial demi mendapatkan kesimpulan yang sesuai dari apa yang dilapangan.¹¹

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan intepretasi yang tepat. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik.

¹²Penelitian lapangan ini data-data diperoleh dari informasi yang benarbenar dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah pendayagunaan zakat di Masjid Al- Ikhlas Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma

¹¹ Muri Yusuf. "Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.(Jakarta: Kencana 2017. h 59

¹² Zuhairi, Dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Edisi Revisi, Cet. 1, H. 23

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma telah di laksanakan bulan April- Oktoberr 2022. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive), dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan daerah yang tepat untuk judul penelitian ini.

3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

b. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang akan mempersembahkan fakta terhadap pengmpulan data nmelalui serangkaian kegiatan.¹³dalam penelitian ini yaitu subyek penelitian (Informan) yang berhubungan dengan pendayagunaan zakat di Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma. Berdasarkan hal tersebut sumber data primer pada penelitian ini ditujukan kepada Pengurus masjid dan pengurus zakat yang berjumlah 9 orang serta 143 petani padi di Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma

c. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan sumber data sekunder

¹³ Sugiyono," Metode penelitian Kualitauf, Kuantitatif dan R&D " (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 218

merupakan sumber data yang diperoleh dan digali dari sumber data kedua.

Sumber data sekunder ini merupakan data-data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari suatu penelitian.¹⁴ yang mana sumber data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder berbentuk dokumen- dokumen yang berwujud laporan, buku-buku, jurnal, majalah, internet dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa buku-buku sebagai literatur pokok atau penunjang, internet dan laporan hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian tersebut, Adapun buku-buku yang digunakan sebagai literatur dalam penelitian ini merupakan buku-buku mengenai zakat.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu bagian dari proses pengujian data yang berhubungan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data-data penelitian tersebut.

¹⁴ Wiliam Chang Metode Penulisan Ilmiah Tesis Skripsi Disertasi (Jakarta: Erlangga, 2014).

Teknik pengurapulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Berdasarkan uraian tersebut, yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan proses pengujian data yang berhubungan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian melalui proses tanya jawab antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan jenis wawancara terarah. "Wawancara terarah adalah wawancara yang dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara."

2) Observasi

Observasi adalah sistem atau langkah menganalisis dan mencatat secara sistematis tentang perilaku dengan mengamati secara langsung dilapangan baik individu ataupun anggota yang dituju. Observasi ini juga merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang

dilakukan melalui pengamatan, pencatatan fenomena yang muncul dan mempertimbangkan fenomena tersebut dengan aspek aspek yang ada di Desa Lubuk Gio.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian sebagai bukti peneliti memperoleh data dan dokumentasi langsung dari tempat penelitian. Peneliti berusaha mengumpulkan, membaca, dan mempelajari berbagai bentuk data tertulis yang ada dilapangan serta data-data lain yang didapati dari buku, artikel dll..

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif model Miles dan Huberman, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.¹⁵

- a. Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian Penyajian data, setelah data diperoleh dan disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapati dengan bentuk naratif.
- b. Mengambil kesimpulan, selanjutnya proses yang dilakukan peneliti yakni melanjutkan reduksi data dan penyajian data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan.

¹⁵ Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta 2011). h 137.

- c. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat di uji kembali sesuai dengan data dilapangan.

Analisis penelitian ini dilakukan menggunakan model Millies dan Huberman, dari penjelasan diatas maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini: pertama, Peneliti mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang sesuai dengan tema penelitian. Kedua, Peneliti menyajikan data yang di rangkum berdasarkan fakta dilpangan. Ketiga, Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif. Keempat, Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat.

H. Sistematika Penulisan

Agar tidak terjadi kerancuan dalam penulisan skripsi ini, maka Penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Bab ini menjadi pengantar dalam menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian dilakukan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Penelitian terdahulu, Metode penelitian dan Sistematika pepelitian.

Bab II Kajian Teori Teori Berisi kajian teori tentang analisis praktik zakat pertanian pada petani padi. Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan

untuk menganalisis data yang berhubungan dengan praktik zakat pada petani padi.

Bab III Gambaran Umum Pada bab ini akan diuraikan. gambaran secara lengkap mengenai tempat Penelitian yakni Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma dari sejarah Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo Kabupaten Seluma, keadaan sosial dan Ekonomi Desa Lubuk Gio Kecamatan Talo

Bab IV Hasil Dan Pembahasan Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang analisis zakat pertanian pada petani padi.

Bab V Kesimpulan Dan Saran Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dan saran yang menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti.